

## Peran Pemerintah dalam Mengembangkan Pasar Tradisional Ekonomi Syariah

**Muhammad Alfiannor Setiawan**

Universitas Lambung Mangkurat

[2310311210072@mhs.ulm.ac.id](mailto:2310311210072@mhs.ulm.ac.id)

**Muhammad Nazril Ilham**

Universitas Lambung Mangkurat

[2310311210075@mhs.ulm.ac.id](mailto:2310311210075@mhs.ulm.ac.id)

Alamat: Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin,  
Kalimantan Selatan 70123.

Email: [2310311210072@mhs.ulm.ac.id](mailto:2310311210072@mhs.ulm.ac.id)

**Abstract.** *This article discusses the important role of the government in developing traditional sharia economic markets as an effort to encourage inclusive and sustainable economic growth at the local level. The government has the responsibility to create a conducive and supportive environment for sharia economic growth through the preparation of supportive policies and regulations, assistance, training, as well as promotion and education to the public. With the active involvement of the government, it is hoped that traditional markets can become a potential platform for implementing sharia economic principles, such as transactions that are fair, safe and in accordance with Islamic moral and ethical principles. Through collaboration between the government, business actors and the community, traditional sharia economic markets are expected to develop significantly, improve community welfare and strengthen the foundation of the local economy as a whole. Therefore, this article provides insight into the important role of the government in developing traditional sharia economic markets as part of efforts towards a more inclusive economy and based on sharia values in society.*

**Keywords:** *Economy, Sharia Economics, Traditional Markets, Government Role*

**Abstrak.** Artikel ini membahas peran penting pemerintah dalam mengembangkan pasar tradisional ekonomi syariah sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung bagi pertumbuhan ekonomi syariah melalui penyusunan kebijakan dan regulasi yang mendukung, pendampingan, pelatihan, serta promosi dan edukasi kepada masyarakat. Dengan keterlibatan aktif pemerintah, diharapkan pasar tradisional dapat menjadi platform yang potensial untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti transaksi yang

adil, aman, dan sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam. Melalui kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, pasar tradisional ekonomi syariah diharapkan dapat berkembang secara signifikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat fondasi ekonomi lokal secara keseluruhan. Oleh karena itu, artikel ini memberikan wawasan tentang pentingnya peran pemerintah dalam mengembangkan pasar tradisional ekonomi syariah sebagai bagian dari upaya menuju ekonomi yang lebih inklusif dan berlandaskan pada nilai-nilai syariah dalam masyarakat.

**Kata kunci:** Ekonomi, Ekonomi Syariah, Pasar Tradisional, Peran Pemerintah

## **LATAR BELAKANG**

Pasar adalah tempat di mana barang dan jasa diperdagangkan antara penjual dan pembeli. Pasar fisik bisa berupa bangunan atau area terbuka di mana pedagang menawarkan barang dagangan mereka kepada konsumen. Pasar tradisional adalah contoh dari pasar fisik yang umumnya ditemui di banyak negara, di mana pedagang berkumpul untuk menjual berbagai macam barang dari makanan hingga pakaian (Hamid, A. M., 2022). Secara ekonomi, pasar adalah mekanisme di mana pertukaran barang dan jasa terjadi antara penjual dan pembeli. Dalam mekanisme ini, harga barang dan jasa ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan. Pasar dapat beroperasi di tingkat lokal, nasional, atau bahkan global, dan dapat terjadi di berbagai platform, termasuk pasar fisik, pasar online, dan bursa efek.

Pasar tradisional adalah suatu tempat atau lokasi fisik di mana berbagai jenis barang dan jasa diperdagangkan secara langsung antara penjual dan pembeli. Pasar tradisional telah ada sejak zaman dahulu kala dan merupakan bentuk pasar yang mendasar dalam struktur ekonomi masyarakat (Maskuroh, N., 2019). Di pasar tradisional, transaksi seringkali dilakukan secara langsung, tanpa melalui perantara atau sistem elektronik. Pasar tradisional memiliki ciri khas tersendiri, termasuk suasana yang ramai, keramahan antara penjual dan pembeli, serta beragam produk lokal dan tradisional yang ditawarkan. Biasanya, pasar tradisional juga menjadi pusat kegiatan ekonomi dan sosial dalam suatu komunitas, di mana orang bertemu, berinteraksi, dan berbagi informasi.

Pasar tradisional telah menjadi bagian integral dari kehidupan ekonomi dan budaya masyarakat di banyak negara, termasuk di Indonesia. Pasar tradisional sering

kali menjadi pusat kegiatan ekonomi lokal, tempat di mana pedagang dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Meskipun pasar tradisional sering diidentikkan dengan praktik ekonomi konvensional, namun potensi implementasi ekonomi syariah di dalamnya semakin menarik perhatian. Pasar tradisional memiliki karakteristik yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti transaksi langsung antara penjual dan pembeli, hubungan berbasis kepercayaan, serta penekanan pada keadilan dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, pasar tradisional menjadi platform yang potensial untuk menerapkan praktik ekonomi syariah, seperti menghindari praktik riba (bunga), menyediakan produk yang halal dan berkualitas, serta mempromosikan keberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui kolaborasi dan kemitraan yang berbasis pada prinsip syariah.

Pengembangan pasar tradisional ekonomi syariah juga dapat memberikan dampak yang positif terhadap inklusi keuangan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dengan mendorong praktik ekonomi syariah di pasar tradisional, para pelaku usaha dan konsumen dapat merasakan manfaat dari transaksi yang lebih adil, aman, dan bermoral. Selain itu, implementasi ekonomi syariah di pasar tradisional juga dapat memperkuat identitas budaya lokal dan meningkatkan daya saing pasar dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Dengan demikian, perkembangan pasar tradisional ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan inklusif, serta memperkuat peran pasar tradisional sebagai pusat ekonomi yang berdaya saing dan berkeadilan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Definisi Ekonomi**

Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Hal ini melibatkan analisis tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa dalam suatu sistem ekonomi. Definisi ekonomi mencakup pemahaman tentang berbagai faktor yang mempengaruhi aktivitas ekonomi, termasuk faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, modal, dan teknologi. Selain itu, ekonomi juga memperhatikan perilaku individu, perusahaan, dan pemerintah dalam mengalokasikan sumber daya dan membuat

keputusan ekonomi yang berdampak pada tingkat pertumbuhan, inflasi, ketenagakerjaan, dan distribusi pendapatan dalam suatu masyarakat.

Selain sebagai disiplin ilmu, ekonomi juga merupakan sistem atau struktur organisasi yang mengatur aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Sistem ekonomi menentukan bagaimana sumber daya dialokasikan, bagaimana harga ditentukan, dan bagaimana keuntungan dan kerugian dibagi di antara anggota masyarakat. Terdapat berbagai jenis sistem ekonomi, mulai dari ekonomi pasar bebas hingga ekonomi terpusat atau komando. Setiap sistem ekonomi memiliki karakteristik uniknya sendiri, seperti tingkat intervensi pemerintah dalam ekonomi, kebebasan dalam berdagang, serta distribusi kekayaan dan kekuasaan antara sektor publik dan swasta. Dalam konteks globalisasi dan kompleksitas masyarakat modern, pemahaman tentang ekonomi menjadi kunci untuk mengelola tantangan dan peluang yang berkaitan dengan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu negara atau wilayah.

### **Definisi Ekonomi Syariah**

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip-prinsip Islam atau syariah. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan atas praktik riba (bunga), riba (riba), perjudian, serta perdagangan barang-barang yang dianggap haram oleh hukum Islam. Prinsip-prinsip tersebut juga menekankan keadilan, kebersamaan, dan keseimbangan dalam hubungan ekonomi. Dalam konteks ekonomi syariah, transaksi keuangan dan ekonomi harus sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam, serta berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan pembangunan masyarakat. Ekonomi syariah melibatkan berbagai instrumen keuangan dan lembaga, seperti bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Lebih dari sekadar sistem keuangan, ekonomi syariah juga mencakup aspek-aspek lain dari kehidupan ekonomi, termasuk produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Dalam praktiknya, ekonomi syariah mempromosikan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi individu dan kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Ini berarti bahwa kegiatan ekonomi harus dilakukan dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Dengan demikian, ekonomi syariah bukan hanya tentang mencari keuntungan materi, tetapi juga

tentang menciptakan kesejahteraan sosial dan spiritual yang berkelanjutan bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam dari sudut pandang subjektif. Metode penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna, interpretasi, dan konteks di balik suatu fenomena, sehingga lebih cocok digunakan untuk menjelajahi aspek kompleks, kontekstual, dan multifaset dari suatu masalah. Dalam konteks pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, penelitian kualitatif memanfaatkan literatur yang relevan dan terkait dengan topik penelitian sebagai sumber data utama. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai sumber informasi, seperti buku, artikel jurnal, laporan riset, dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini melibatkan analisis teks dan interpretasi data yang dikumpulkan dari literatur yang dipilih, dengan tujuan untuk memahami tema-tema, pola, dan konsep-konsep yang muncul dalam literatur tersebut.

Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian kualitatif melibatkan serangkaian langkah, termasuk identifikasi literatur yang relevan, seleksi sumber-sumber yang paling sesuai dengan topik penelitian, dan pembacaan serta analisis secara menyeluruh terhadap literatur yang dipilih. Peneliti menggunakan keterampilan analisis kritis untuk mengevaluasi keandalan, keabsahan, dan relevansi informasi yang ditemukan dalam literatur, serta mengidentifikasi temuan-temuan penting yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan teknik studi kepustakaan, penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang konsep-konsep, teori-teori, dan perspektif yang ada dalam literatur, serta memungkinkan peneliti untuk menyusun argumen atau kerangka konseptual yang kuat berdasarkan pemahaman yang mapan dan terperinci tentang topik penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perbandingan Antara Karakteristik Pasar Tradisional dan Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Syariah**

Pasar tradisional adalah bentuk pasar yang telah ada sejak lama dalam struktur ekonomi masyarakat, sering kali menjadi pusat kegiatan perdagangan lokal di suatu daerah. Pasar ini cenderung menawarkan beragam barang dan jasa, mulai dari bahan makanan, pakaian, barang rumah tangga, hingga jasa-jasa tradisional. Keunikan pasar tradisional terletak pada suasana yang khas, di mana interaksi langsung antara pedagang dan pembeli menjadi ciri khasnya. Selain itu, pasar tradisional juga sering kali mencerminkan warisan budaya lokal dan tradisi perdagangan yang telah terjalin selama bertahun-tahun. Meskipun pasar modern semakin menjamur, pasar tradisional tetap memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat dan mempertahankan keberagaman ekonomi lokal.

Ekonomi konvensional adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip kapitalisme atau neoliberalisme, yang menekankan pada keuntungan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan akumulasi kekayaan sebagai tujuan utama. Dalam ekonomi konvensional, keputusan ekonomi dibuat berdasarkan pada pertimbangan efisiensi alokasi sumber daya dan maksimalisasi keuntungan, dengan harga yang ditentukan oleh mekanisme pasar yang bebas. Lembaga-lembaga keuangan konvensional, perusahaan-perusahaan besar, dan pasar modal memainkan peran sentral dalam mengatur aktivitas ekonomi. Ekonomi konvensional sering mengandalkan pada instrumen keuangan seperti bunga, saham, dan derivatif untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan mencapai tujuan-tujuan ekonomi yang ditetapkan.

Ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam atau syariah, yang mencakup larangan atas praktik riba (bunga), riba (riba), perjudian, serta perdagangan barang-barang yang dianggap haram oleh hukum Islam. Prinsip-prinsip ini juga menekankan keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Dalam praktiknya, ekonomi syariah melibatkan berbagai instrumen keuangan dan lembaga, seperti bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Ekonomi syariah bertujuan untuk menciptakan ekonomi yang adil, inklusif, dan berkelanjutan, yang tidak hanya memperhatikan kepentingan ekonomi individu, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan sosial dan spiritual masyarakat secara keseluruhan.

Perbandingan antara karakteristik pasar tradisional, ekonomi konvensional, dan ekonomi syariah menggambarkan perbedaan dalam prinsip-prinsip dasar, struktur operasional, serta tujuan dari masing-masing sistem ekonomi tersebut. Pertama, pasar tradisional cenderung didasarkan pada praktik-praktik yang telah ada sejak lama di masyarakat, sering kali ditandai dengan transaksi langsung antara penjual dan pembeli, serta kurangnya regulasi formal. Di sisi lain, ekonomi konvensional lebih terfokus pada pertumbuhan ekonomi dan akumulasi kekayaan, dengan keputusan ekonomi yang didasarkan pada keuntungan dan efisiensi ekonomi.

Kedua, ekonomi syariah menekankan pada prinsip-prinsip etika Islam dalam setiap aspek kegiatan ekonomi, seperti larangan riba (bunga), larangan riba (riba), dan pengembangan keadilan sosial. Dalam konteks pasar tradisional, karakteristik ekonomi syariah tercermin dalam praktik-praktik transaksi yang didasarkan pada kepercayaan dan keadilan, serta penekanan pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi syariah lebih berorientasi pada nilai-nilai moral dan spiritual, sementara ekonomi konvensional lebih berfokus pada pencapaian tujuan-tujuan ekonomi yang lebih material.

Ketiga, struktur operasional pasar tradisional sering kali bersifat lokal dan terfragmentasi, dengan dominasi bisnis kecil dan pedagang independen. Di sisi lain, ekonomi konvensional sering kali dijalankan melalui lembaga-lembaga keuangan dan perusahaan-perusahaan besar yang mengoperasikan sistem global. Dalam ekonomi syariah, terdapat lembaga-lembaga keuangan syariah yang mengoperasikan berbagai instrumen keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, dan asuransi syariah.

Keempat, tujuan akhir dari pasar tradisional ekonomi syariah adalah menciptakan kesejahteraan sosial dan spiritual yang berkelanjutan, dengan memperhatikan kepentingan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam ekonomi konvensional, tujuan utama sering kali adalah pertumbuhan ekonomi dan akumulasi kekayaan, dengan penekanan pada keuntungan dan efisiensi ekonomi. Dalam ekonomi syariah, tujuan utama adalah menciptakan ekonomi yang adil, inklusif, dan berkelanjutan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip moral dan etika Islam dalam setiap aspek kegiatan ekonomi. Dengan demikian, perbandingan antara pasar

tradisional, ekonomi konvensional, dan ekonomi syariah memberikan gambaran tentang berbagai prinsip, struktur, dan tujuan yang mendasari sistem ekonomi yang berbeda tersebut.

### **Peran Pemerintah dalam Pengembangan Pasar Tradisional Ekonomi Syariah**

Peran pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional ekonomi syariah sangatlah penting untuk memastikan terciptanya lingkungan yang kondusif dan mendukung bagi pertumbuhan ekonomi syariah di tingkat lokal, adalah sebagai berikut.

#### **1. Kebijakan dan Regulasi**

Pemerintah dapat berperan dalam penyusunan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan pasar tradisional ekonomi syariah. Hal ini meliputi penyediaan insentif fiskal, bantuan teknis, serta pembentukan kerangka regulasi yang jelas dan kondusif bagi pelaku usaha ekonomi syariah di pasar tradisional. Selain itu, pemerintah dapat mendukung pendampingan dan pelatihan bagi pedagang dan pelaku usaha pasar tradisional untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Kebijakan dan regulasi memiliki peran sentral dalam pengembangan pasar tradisional ekonomi syariah. Pemerintah perlu mengambil langkah-langkah konkret dalam menyusun dan menerapkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di pasar tradisional. Ini termasuk penyusunan kerangka regulasi yang jelas dan kondusif bagi pelaku usaha ekonomi syariah, serta penyediaan insentif fiskal dan non-fiskal yang mendorong investasi dan inovasi dalam sektor ini. Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat penegakan hukum untuk melindungi hak-hak pedagang dan konsumen dalam transaksi ekonomi syariah. Dengan adanya kebijakan dan regulasi yang mendukung, pasar tradisional ekonomi syariah dapat tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat.

#### **2. Pendampingan dan Pelatihan**

Pendampingan dan pelatihan merupakan komponen kunci dalam upaya pemerintah untuk mengembangkan pasar tradisional ekonomi syariah. Pertama, pendampingan dapat dilakukan melalui program-program yang menyediakan bimbingan

dan dukungan langsung kepada pedagang dan pelaku usaha pasar tradisional. Ini dapat mencakup pendampingan dalam hal manajemen usaha, pemasaran produk, serta implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas sehari-hari. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, pedagang dan pelaku usaha dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ekonomi syariah dan mampu mengimplementasikannya secara efektif dalam praktik bisnis mereka.

Selanjutnya, pelatihan juga menjadi sarana penting dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan pedagang dan pelaku usaha pasar tradisional dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Pelatihan dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah hingga keterampilan manajemen keuangan yang sesuai dengan aturan syariah. Dengan pelatihan yang terarah dan terstruktur, pedagang dan pelaku usaha pasar tradisional dapat meningkatkan daya saing mereka dalam pasar, meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka, serta memperluas jaringan dan akses pasar. Melalui pendampingan dan pelatihan yang komprehensif, pemerintah dapat memainkan peran yang aktif dalam memperkuat ekosistem pasar tradisional ekonomi syariah, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

### 3. Promosi dan Edukasi

Peran pemerintah juga penting dalam promosi dan edukasi tentang pasar tradisional ekonomi syariah kepada masyarakat. Pemerintah dapat mengadakan kampanye kesadaran dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan minat masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi syariah, serta manfaat yang dapat diperoleh dari transaksi yang berbasis pada prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, pemerintah dapat menyediakan dukungan dalam hal infrastruktur dan akses keuangan untuk memperkuat kapasitas pasar tradisional ekonomi syariah, seperti penyediaan fasilitas pendukung dan akses terhadap layanan keuangan syariah. Dengan melibatkan pemerintah dalam pengembangan pasar tradisional ekonomi syariah, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis pada nilai-nilai syariah dalam masyarakat lokal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pemerintah memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung bagi pertumbuhan ekonomi syariah di tingkat lokal. Melalui penyusunan kebijakan dan regulasi yang mendukung, pendampingan, pelatihan, serta promosi dan edukasi kepada masyarakat, pemerintah dapat memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan bagi para pelaku usaha di pasar tradisional untuk menjalankan usaha mereka sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dengan keterlibatan aktif pemerintah, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang memungkinkan pasar tradisional ekonomi syariah berkembang dengan baik, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat fondasi ekonomi lokal secara keseluruhan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat sangatlah penting dalam mengembangkan pasar tradisional ekonomi syariah menuju arah yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berlandaskan pada nilai-nilai syariah dalam masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Aflaha R. 2015. Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes melalui Pasar Tradisional Perspektif Ekonomi Islam (*Doctoral dissertation*, IAIN Purwokerto).
- Djayusman RR, Nugraha AL, Umam K. 2018. Analisa Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Islamic Economics Journal* 4(2): 181-202.
- Ferliana V. 2018. Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tugu Bandar Lampung) (*Doctoral dissertation*, UIN Raden Intan Lampung).
- Hamid, A. M. 2022. Revitalisasi Pasar Tradisional Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang di Pasar Lembung. *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 5(2), 51-68.
- Haniatunnisa, S. 2022. Implementasi hukum ekonomi syariah pada pasar tradisional. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1418-1427.
- Lesmana, M. 2018. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Pasar Tradisional menurut Perspektif Islam Studi Kasus: Pasar Tradisional Songgolangit () Ponorogo (*Doctoral dissertation*, University of Darussalam Gontor).
- Maskuroh, N. 2019. Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro) (*Doctoral dissertation*, IAIN Metro).
- Mokalu, T. M., Nayoan, H., & Sampe, S. 2021. Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur). *Governance*, 1(2).
- Ranggayoni, S. 2023. Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh) (*Doctoral dissertation*, UIN Ar-Raniry).

Samud, S. 2018. Peranan Pemerintah Dalam Mensejahterakan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 215-228.